

LAPORAN AKHIR
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita, Bumil dan Lansia
Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa
Sawahan Jaya Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci**

Tim Pengusul :

Hj. Masrida Zasriati, S.E., M.Si
NIDN. 1029056801

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI
JULI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Abdimas	: Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita, Bumil Dan Lansia Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Sawahan Jaya Kecamatan Air Hangat
Nama Prodi/Kosentrasi	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Unggulan PT	: Perencanaan Pembangunan
Topik Unggulan	: POSYANDU
Ketua Pengabdian	
a. Nama Lengkap	: Hj. Masrida Zasriati, S.E., M.Si
b. NIDN	: 1029056801
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
d. Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
e. Nomor HP	: 085266039435
f. Alamat surel (e-mail)	: masrida1968@gmail.com
Lama Pengabdian	: 3 bulan
Biaya Pengabdian	:
- diusulkan ke STIE-SAK	: Rp 6.000.000.,
- dana institusi lain	: Rp /(in kind)

Mengetahui
Kaprodik Ekonomi Pembangunan

(Heppi Syofya, S.E., M.Si)
NIDN.1029038801

Sungai penuh, 07 Juli 2023
Ketua Pelaksana,


(Hj. Masrida Zasriati, S.E., M.Si)
NIDN. 1029056801

Menyetujui,
Ketua LPPM STIE Sakti Alam Kerinci

DEDE PRAMURZA, S.E, M.Ak
NIDN 1004058001

**Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita, Bumil dan Lansia
Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa
Sawahen Jaya Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci**

**Oleh
Hj. Masrida Zasriati, S.E., M.Si
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci**

ABSTRAK

Posyandu dibentuk oleh masyarakat desa/kelurahan dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare kepada masyarakat setempat. Kegiatan rutin posyandu diselenggarakan dan dimotori oleh kader posyandu dengan bimbingan teknis dari petugas kesehatan. Peran kader saat ini hanya menimbang bayi jika balita datang ke posyandu dan memberi PMT (pemberian makanan tambahan) pada Bumil Dan Lansia. Dan keberhasilan posyandu tak lepas dari kerja keras kader yang dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing. Kurangnya pelatihan dan pembinaan keterampilan memadai bagi kader menyebabkan kurangnya pemahaman tugas kader, lemahnya informasi serta koordinasi antara petugas dalam kegiatan posyandu dapat mengakibatkan kurangnya tingkat kehadiran balita ke posyandu. Kelangsungan posyandu tergantung dari partisipasi masyarakat itu sendiri.

Oleh karena itu upaya yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan peran kader posyandu yaitu dengan cara diadakanya pelatihan kader posyandu. Penyelenggaraan pelatihan kader dapat dilakukan oleh masyarakat itu sendiri yang berkoordinasi dengan petugas kesehatan dan melibatkan sektor lain di bawah bimbingan puskesmas, sedangkan metode yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, setelah melakukan pelatihan kader rencana tindak lanjutnya dengan melakukan evaluasi serta aplikasi atau penerapan hasil pelatihan di masyarakat. Sedangkan untuk meningkatkan sikap serta ketrampilan yang dilatihkan harus disesuaikan dengan tugas kader dalam meningkatkan program kesehatan di desa kader. Pelatihan yang dimaksudkan itu adalah kemampuan kader dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.

Kata Kunci : Pendampingan, Posyandu, Balita, Bumil Dan Lansia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia serta hidayahnya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berjudul **“Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita, Bumil dan Lansia Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Sawahan Jaya Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci”**

Dalam penyusunan laporan ini penulis telah memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak dan hanya kepada Tuhan jualah penulis memohon agar mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Atas segala bantuan yang diterima, ~~tidaklah berlebihan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah memberikan arahan kepada penulis.~~

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, waktu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis akan menerima kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan pada masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengharapkan saran serta kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini, Sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Tinjauan Pustaka	4
C. Tujuan Kegiatan.....	5
D. Manfaat Kegiatan.....	6
BAB II METODE KEGIATAN	
A. Sasaran	8
B. Luaran yang Diharapkan.....	8
C. Tempat dan Tahap Pelaksanaan.....	9
D. Jadwal Kegiatan.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Hasil dan Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1) Analisis Situasi

Salah satu sasaran utama pembangunan nasional adalah pembangunan di pedesaan atau pembangunan daerah-daerah tertinggal. Hal ini dikarenakan desa merupakan sasaran riil yang harus disejahterakan mengingat pedesaan masih mendominasi tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Pembangunan desa ini diharapkan dapat menjadikan desa lebih mandiri dan sejahtera. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah serta berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan pedesaan berujung untuk meningkatkan kesejahteraan yang merata sehingga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi antara kota dan pedesaan. Pembangunan pada desa akan meningkatkan pendapatan asli daerah, dimana pendapatan asli daerah tersebut digunakan untuk menunjang perkembangan desa dan kesejahteraan masyarakat desa.

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional semakin mendorong untuk meningkatkan stabilitas, pemerataan pertumbuhan, dan pengembangan daerah serta peningkatan peran serta masyarakat dalam mencapai kesejahteraannya. Pembangunan daerah merupakan perwujudan dari pelaksanaan

2) Tinjauan Pustaka

1. Pendampingan

Kegiatan pendampingan posyandu dilakukan untuk membantu para kader dalam menyelenggarakan posyandu serta untuk memantau secara langsung hasil dari pengukuran dan penimbangan anak yang hadir di posyandu.

Menurut Purwadarminta dalam (Purwasmita,2010) Pendampingan merupakan suatu proses dalam mendampingi dan menemani, yang dilakukan dalam suasana yang bersahabat, saling membantu dalam suka dan duka demi terwujudnya tujuan yang diinginkan oleh pendamping dan terdamping.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendampingan atau lebih dikenal dengan istilah mentorship. Mentorship berakar kata dari mentor dengan memiliki makna pembimbing atau pengasuh

2. POSYANDU

Menurut Depkes RI (2006) Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Lansia.

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di Posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat.

Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat di desa/kelurahan dan dikelola oleh Pengelola Posyandu, yang dikukuhkan dengan keputusan kepala desa/lurah.

3) Tujuan Kegiatan

Menurut Ismawati, dkk 2010 tujuan penyelenggaraan posandu adalah :

1. Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas). Angka kematian ibu (aki) dan angka kematian bayi cukup tinggi, meskipun dari tahun ke tahun sudah dapat diturunkan.
2. Membudayakan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera).
3. Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan, kegiatan kesehatan dari Keluarga Berencana (KB) serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.

4. Berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera. Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga sejahtera. 5
5. Menghimpun potensi masyarakat untuk berperan serta secara aktif meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu, bayi, balita dan keluarga serta mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

Manfaat Kegiatan

Menurut Kemenkes RI (2011) manfaat Posyandu adalah :

1. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan Angka Kematian Ibu Hamil, Angka Kematian Balita dan Lansia
- b. Memperoleh layanan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama terkait kesehatan Balita, Bumil dan Lansia.
- c. Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar sektor lain terkait.

2. Bagi Kader, pengurus Posyandu dan tokoh masyarakat

- a. Mendapatkan informasi terlebih dahulu tentang upaya kesehatan yang terkait dengan penurunan Angka Kematian Ibu Hamil, Angka Kematian Balita dan Lansia
- b. Dapat mewujudkan aktualisasi dirinya dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah kesehatan terkait dengan

BAB II

METODE KEGIATAN

A. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat dan aparatur desa di Desa sawahan jaya Kecamatan Air Hangat

Menurut Depkes RI (2006) Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat, utamanya:

1. Bayi
2. Anak balita
3. Ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui
4. Pasangan Usia Subur (PUS)
5. Lansia

B. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

Pembelajaran untuk meningkatkan mutu kesehatan yang ada di dalam diri sendiri begitu pentingnnya kesehatan bagi diri kita dan lingkungan sekitar kita. Karna kesehatan sangat berpengaruh bagi aktivitas kita sehari-hari.pola hidup sehat bisa dimulai dengan cara makan, makanan yang bergizi bagi tubuh kita serta olahraga yang teratur dan istirahat yang cukup.

1. Mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak
2. Meningkatkan angka pelayanan kesehatan ibu

3. Mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia sejahtera
4. Peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan letak geografi
5. Meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi dan swakelola usaha kesehatan masyarakat

2. Tempat dan Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Posyandu ini dilaksanakan di Desa Sawahan Jaya Kecamatan Air Langat. Pelaksanaan pengabdian kegiatan pendampingan posyandu kepada masyarakat ini dilakukan selama 1 (satu) hari setiap bulan yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan atau materi yang diperlukan pada kegiatan Posyandu
2. Mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa dan Kader Posyandu Sawahan Jaya guna mendapatkan izin pelaksanaan dan penetapan jadwal kegiatan.

D. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari setiap Bulan yaitu setiap awal bulan . Adapun tahapan kegiatan pengabdian secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan

No.	Jadwal Pelaksanaan	Tanggal					
		27/06/23	30/06/23	07/07/23	24/07/23	26/07/23	31/07/23
1.	Persiapan Kegiatan Posyandu						
2.	Pertemuan tim dengan Kepala Desa						
3.	Pelaksanaan Posyandu dan Evaluasi						
4.	Penulisan Pelaporan dan pengetikan laporan						
5.	Penggandaan Laporan Pengabdian						

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Menurut Kemenkes RI (2011) Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/pilihan. Secara rinci kegiatan Posyandu adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Utama

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

a. Ibu Hamil Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup:

1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan nilai status gizi (pengukuran lingkar lengan atas), pemberian tablet besi, pemberian imunisasi Tetanus Toksoid, pemeriksaan tinggi fundus uteri, temu wicara (konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dibantu oleh kader. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

2) Untuk lebih meningkatkan kesehatan ibu hamil, perlu diselenggarakan Kelas Ibu Hamil pada setiap hari buka 8 Posyandu atau pada hari lain sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan Kelas Ibu Hamil antara lain sebagai berikut:

a) Penyuluhan: tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan, persiapan menyusui, KB dan gizi

b) Perawatan payudara dan pemberian ASI

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Posyandu bulanan balita, bumil dan lansia Desa Sawahan Jaya merupakan kegiatan yang tepat untuk memantau kesehatan balita, bumil dan lansia.

Posyandu bulanan balita, bumil dan lansia di Desa Sawahan Jaya membentuk suatu benteng kesehatan untuk masyarakat desa Sawahan Jaya Kecamatan Air Hangat.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Semurup

- a. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada lansia dan anggota keluarganya tentang berbagai macam hal berkaitan dengan masalah kesehatan dalam pelayanan posyandu lansia, pentingnya pendampingan lansia saat posyandu, dan rasa kepemilikan bahwa sebenarnya posyandu itu milik masyarakat.
- b. Melakukan kegiatan yang menarik bagi lansia secara rutin seperti senam lansia, pemeriksaan labor dan kegiatan menarik lainnya.

2. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan kepada seluruh masyarakat terutama tokoh masyarakat untuk ikut mendukung program Posyandu Lansia dengan menginformasikan dan

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu Jakarta. 2006.

Pokjunal Posyandu, Pedoman Pengelolaan Posyandu Jakarta : Pokjunal Posyandu : 2006

Depkes RI. Pengertian Posyandu, Jakarta. 1991.

Departemen Kesehatan RI. Pengertian Kader. Jakarta.2009.

Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. Vol 13 no 4 : Des. 2010.

Departemen Kesehatan RI. Revitalisasi Posyandu Direktorat Kesehatan Komunitas. Jakarta. 2005.

Kementrian Kesehatan RI. Buku Panduan Kader Posyandu. Jakarta. 2011.

Departemen Kesehatan RI. Pedoman Organisasi Pelayanan Imunisasi. Jakarta. 2000

DAFTAR HADIR KEGIATAN
HARI TANGGAL
TEMPAT

POK YANDU DESA SAWAHAN JAYA
JUMUAT, 3 JUNI 2023
KANTOR KEPALA DESA

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	EDRHA TO, MAYANTI		1	
2	LELY FARIATH		2	
3	SELMA MURYANTI		3	
4	NEKA AIRISAYLA		4	
5	ANNA / SANTI		5	
6	NUKA		6	
7	FARIAN / NEVA		7	
8	BINTANG / CICI		8	
9	RATYAN		9	
10	HAFIZAH		10	
11	Syahrul		11	
12	Heri /		12	
13	ANDRA		13	
14	LEY		14	
15	SONA		15	
16	IAIN		16	
17	TATUP		17	
18	YULIA		18	
19	STI		19	
20	SELISA		20	
21	RATU / RISKA		21	
22			22	
23			23	
24			24	
25			25	
26			26	
27			27	
28			28	
29			29	
30			30	



Sawahan Jaya, 3 JUNI 2023

Lampiran 4
Dokumentasi

